

B U L E T I N
POLKESBAN

EDISI-IV
Oktober s.d
Desember 2023

www.poltekkesbandung.ac.id



**WAKIL MENTERI KESEHATAN RI
MELANTIK 1200 WISUDAWAN
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**

AKREDITASI PERPUSTAKAAN TERPADU




**Peringatan
Hari Kesehatan
Nasional 2023
di Pelabuhan Ratu**

**Advance Course on
Social Ecological
Market Economy 2023**

**6th
INTERNATIONAL CONFERENCE
INTERPROFESSIONAL HEALTH
COLLABORATION & COMMUNITY
EMPOWERMENT**

P O L T E K K E S K E M E N K E S B A N D U N G

poltekkesbandung 

Media Poltekkes Bandung 

PENA REDAKSI

Buletin Polkesban pada edisi keempat di tahun 2023 ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di penghujung tahun 2023, diantaranya kegiatan Wisuda dimana pada acara ini Wakil Menteri kesehatan berkenan melantik wisudawan Poltekkes Kemenkes Bandung , Akreditasi Perpustakaan Terpadu, Peringatan Hari Kesehatan Nasional yang dilaksanakan di Pelabuhan Ratu bersama KKP Bandung, Germas yang dilaksanakan di Kabupaten sukabumi, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa juga di suguhkan pada Buletin edisi ini, Semoga buletin edisi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi keluarga besar Polkesban khususnya dan masyarakat umum

Tim Buletin

PENAGGUNGJAWAB

Pujiono, SKM., M.Kes.

REDAKTUR

*Dini Yulianti, S.Sos, MKM
Lubis Bambang P., S.K.M., M.Kes.
Andhi Tresnadi., SE*

EDITOR/PENYUNTING

*Febri Sri Lestari, S.Sos.,M.K.M.
Drs. Arya Medal Nugrahawan SE*

SEKRETARIS

*Ryan Chaidir. A.md
Irma Salisah Asyasyifa, S.IKom*

Buletin Poltekkes Bandung

Jl. Pajajaran No.56 Bandung – 40171 Tel. (022) 4231627 & (022) 4231639 Fax (022) 4231640 <https://poltekkesbandung.ac.id>

Redaksi menerima tulisan / artikel yang relevan bidang peningkatan kesehatan dan pendidikan. Artikel diketik dengan format Ms. Word, Arial, 12 Point, 1,5 spasi, kertas A4 maksimal 5 halaman. Tulisan dapat dikirim ke Humas Polkesban

EDISI
Oktober -
Desember
2023

DAFTAR ISI

I	PENA REDAKSI
1	Wamenkes Lantik 1208 Wisudawan Poltekkes Kemenkes Bandung
4	Akreditasi Perpustakaan Terpadu Polkesban
7	Germas di Kecamatan Jampang Tengah Kab.Sukabumi
9	Peran APKESI dalam Eksistensi Poltekkes Kemenkes RI
11	6th International Conference Interprofessional Health Collaboration & Community Empowerment
13	Advance Course on Social Ecological Market Economy 2023
15	Pelaksanaan Seleksi ASN Kemenkes 2023
16	Pentingnya pengembangan softskill mahasiswa kesehatan
17	Musyawahar Masyarakat Desa Kel.Cimahpar
19	Diskusi Publik BEM-KM
20	PHC Forum Toward Health Equity and Resilient Communities
21	POLKESBAN raih Juara 3 Nasional 3rd PHNEC
23	POLKESBAN borong 2 Piala dan 14 Medali NHVC 2023
24	Pharmaguration 2023
25	Vhshaka Gentari - Inaugurasi TLM
26	Sahasrasafarika - Inaugurasi Kesling 2023



WAMENKES MELANTIK 1208 WISUDAWAN POLTEKKES KEMENKES BANDUNG

Penulis : Andhi Tresnadi, SE

SIDANG TERBUKA SENAT POLTEKKES KEMENKES BANDUNG DALAM RANGKA WISUDA AHLI MADYA DAN SARJANA TERAPAN 2023

Gelaran Sidang Senat Poltekkes Kemenkes Bandung dalam rangka Wisuda Ahli Madya , Sarjana Terapan Kesehatan dan Profesi tahun 2023 yang dilaksanakan di Gedung Sasana Budaya Ganesha pada tanggal 27 Oktober 2023 ini merupakan wisuda Poltekkes Kemenkes Bandung gelombang ke II dengan jumlah wisudawan sebanyak 1208 wisudawan, pada Kegiatan ini untuk pertama kalinya sumpah profesi dilakukan oleh pihak institusi dengan menghadirkan perwakilan organisasi profesi setiap jurusannya, sumpah profesi dilakukan pada Senin 26/11/2023 bersamaan dengan acara gladi bersih wisuda.

Selain Senat dan dosen Poltekkes Kemenkes Bandung juga dihadiri Wakil Menteri Kesehatan, adalah sebuah kehormatan bagi Poltekkes Kemenkes Bandung, dimana wakil Menteri Kesehatan RI Bpk. Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D turut menghadiri dan sekaligus melantik para wisudawan.

Dalam sambutannya Wamenkes mengatakan ;
"34% penduduk asian adalah anak muda, inisiatif yang lahir dari anak muda termasuk bidang kesehatan akan menjadi roda perubahan untuk kualitas kesehatan, bahkan kualitas hidup. Ada beberapa fokus yang menjadi konsen dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas generasi muda untuk menghadapi tantangan global salah satunya menyiapkan generasi muda untuk Indonesia Emas 2045, anda para wisudawn adalah tokoh2 yang nanti pada puncak karirnya memegang tampuk pimpinan di negara ini. Anak-anaku sekalian sebagai tenaga Kesehatan anda harus memegang teguh janji dan sumpah yang tadi diucapkan sesuai dengan kode etik yang berlaku, junjung tinggi kearifan, kemanusiaan, komitmen, dedikasi dengan cara yang terhormat"

Pada kesempatan ini juga hadir Ditjennakes Kemenkes RI Ibu Drg. Arianti Anaya, MKM dan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Dra Hj Oos Fatimah Rosyati MKes.

"Selain mengucapkan selamat kepada para wisudawan, ibu Arianti dalam sambutannya juga bisa menyampaiaik kepada wisudawan untuk siap bekerja di seluruh daerah di Indonesia bahkan juga memanfaatkan untuk bekerja di luar negeri, dimana Kemenkes sudah melakukan MOU dengan bbrp negara seperti, Jerman, Belanda dan Jepang "



...sebagai tenaga Kesehatan anda harus memegang teguh janji dan sumpah yang tadi diucapkan sesuai dengan kode etik yang berlaku....

Jumlah 1208 wisudawan dari 17 Program Studi antara lain:

1. Prodi Sarjana Terapan TLM
2. Prodi Sarjana Terapan Gizi
3. Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
4. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
5. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
6. Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi
7. Jurusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
8. Prodi D3 Keperawatan
9. Prodi D3 Kebidanan
10. Prodi D3 Kesehatan Gigi
11. Prodi D3 Farmasi
12. Prodi D3 TLM
13. Prodi D3 Sanitasi
14. Prodi D3 Gizi
15. Prodi D3 Keperawatan Bogor
16. Prodi D3 Kebidanan Bogor
17. Kebidanan Karawang

Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi yang tinggi atau bagus, baik secara kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Selain itu, mahasiswa tersebut juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik. Dalam acara wisuda Poltekkes Kemenkes Bandung menentukan mahasiswa berprestasi setiap jurusan dan berikut nama-nama mahasiswa terbaik :

Mahasiswa Terbaik Program Diploma III			
No	Nama	IPK	Prodi/Jurusan
1	Rifamuthia Rafifa AZ-Zahra	3,7	TLM
2	Dea Ayu Fitria Damayanti	3,69	Kesehatan Gigi
3	Jesi Alia Putri	3,84	Gizi
4	Dealinda Zuanisnur Megaputri	3,72	Sanitasi
5	Natasha Regina Putri	3,77	Kebidanan Bandung
6	Annisa Putri Nurzaman	3,82	Kebidanan Bogor
7	Ade Inas Faujiah	3,71	Kebidanan Karawang
8	Ratu Nurasyifa Putri Irawan	3,72	Keperawatan Bandung
9	Almira Florint Salsabila	3,82	Keperawatan Bogor
10	Adien Rahma Andini	3,7	Farmasi

Mahasiswa Terbaik Program Sarjana Terapan			
No	Nama	IPK	Prodi/Jurusan
1	Adisty Alya Pramesti	3,65	TLM
2	Nesya Putri Agustia	3,72	Terapi Gigi
3	Valama Zarkasih S	3,81	Gizi dan Dietetika
4	RR Nabila Nur Rizqa Fadilla	3,67	Sanitasi Lingkungan
5	Nilam Kumala Sari	3,73	Promkes
6	Tresna Dea Wahyuni	3,69	Keperawatan Bandung
7	Aulia Putri Sandy	3,67	Kebidanan Bandung
8	Ayu Nurdianti Firmansyah	3,76	TLM (Ajeng)
9	Martini	3,6	Terapi Gigi (Ajeng)
10	Ajeng Putri Cahyani	3,81	Gizi & Dietetika (Ajeng)



Dalam acara wisuda ini selain paduan suara dari UKM PSM dan tarian tradisional dari UKM Lisema dari mahasiswa juga digelar penampilan angklung dari para dosen keperawatan yang cukup memikat para hadirin, sehingga menambah kemeriahan acara wisuda Poltekkes Kemenkes Bandung,






WISUDA 24
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG

SIDANG TERBUKA SENAT POLTEKKES KEMENKES BANDUNG
DALAM RANGKA WISUDA AHLI MADYA DAN SARJANA TERAPAN KESEHATAN
GELOMBANG II TAHUN 2023



AKREDITASI PERPUSTAKAAN TERPADU POLTEKKES KEMENKES BANDUNG

Penulis : Agus Yudo



Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat, perpustakaan diharapkan memberikan layanan minimal sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ini mengacu kepada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi tersebut mencakup:

1. Standar koleksi perpustakaan;
2. Standar sarana dan prasarana perpustakaan;
3. Standar pelayanan perpustakaan;
4. Standar tenaga perpustakaan;
5. Standar penyelenggaraan perpustakaan; dan
6. Standar pengelolaan perpustakaan.



AKREDITASI MERUPAKAN BENTUK PENGAKUAN FORMAL

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan dilakukan melalui kegiatan akreditasi perpustakaan. Produk/jasa, proses, sistem dan personel dalam lingkup perpustakaan yang telah memenuhi ketentuan/spesifikasi teknis dalam standar yang diacu dapat diberikan sertifikat melalui proses akreditasi perpustakaan.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk pengakuan formal terhadap pemenuhan standar perpustakaan. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 dinyatakan bahwa akreditasi adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi yang menyatakan bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sertifikasi tertentu.

Akreditasi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Lembaga yang memiliki hak melakukan kegiatan akreditasi perpustakaan dan mengeluarkan sertifikat akreditasi perpustakaan adalah Lembaga Akreditasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI).

Proses penyelenggaraan akreditasi perpustakaan dilakukan melalui penilaian terhadap 9 (sembilan) komponen penilaian akreditasi perpustakaan. Kesembilan komponen akreditasi perpustakaan tersebut berlaku untuk semua jenis perpustakaan yang akan diakreditasi, meliputi:



“

Apapun hasil yang diperoleh haruslah menjadi sebuah daya dorong untuk kemajuan perpustakaan. Hasil tersebut harus dipertahankan bahkan terus untuk ditingkatkan sehingga secara substansial terjadi peningkatan kualitas perpustakaan. Akreditasi sebagai sebuah tolok ukur sedangkan pelayanan perpustakaan yang merupakan substansi tugas dan tanggung jawab harus terus ditingkatkan. ”



1. Koleksi Perpustakaan
2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan
3. Pelayanan Perpustakaan
4. Tenaga Perpustakaan
5. Penyelenggaraan Perpustakaan
6. Pengelolaan Perpustakaan
7. Inovasi dan Kreativitas
8. Tingkat Kegemaran Membaca
9. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Prosedur akreditasi merupakan proses pemeriksaan, pengujian, dan penilaian oleh LAP-PNRI terhadap berkas usulan akreditasi yang diajukan sehingga menghasilkan sebuah nilai akreditasi yang menggambarkan kondisi sebuah perpustakaan

Adapun standar penetapan hasil penilaian perpustakaan terakreditasi adalah dengan standar sebagai berikut, yaitu: a. Nilai 91–100 dengan predikat penilaian Terakreditasi A (Amat Baik) b. Nilai 76–90 dengan predikat penilaian Terakreditasi B (Baik) c. Nilai 60–75 dengan predikat penilaian Terakreditasi C (Cukup Baik) d. Nilai < 60 dengan predikat penilaian Belum Terakreditasi.

Beberapa manfaat akreditasi perpustakaan antara lain :

1. Membangun kualitas lembaga perpustakaan;
2. Menentukan derajat pemenuhan standar pada suatu perpustakaan;
3. Memotivasi pengelola perpustakaan untuk membangun perpustakaan ke jenjang yang lebih baik dan profesional;
4. Mengangkat citra perpustakaan;
5. Meningkatkan pengakuan pasar atau masyarakat terhadap kinerja perpustakaan;
6. Memberikan sarana perpustakaan untuk memperjuangkan anggaran.

Hasil akreditasi perpustakaan merupakan sebuah gambaran terhadap pemenuhan standar perpustakaan. Hasil akreditasi secara formal ditunjukkan dengan sertifikat akreditasi yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI).



Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung telah melaksanakan kegiatan Akreditasi Perpustakaan yang dilakukan pada tanggal 10 – 11 Oktober 2023. Akreditasi tersebut dilakukan di Perpustakaan Terpadu Pusat yaitu di perpustakaan yang berlokasi di Gunung Batu. Asesor dari akreditasi ini berasal dari LAP-PNRI (Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) Dra. Adriati, M.Hum, Desi Mardianingsih, S.Sos., Drs. Budi Kurniawan.

Dengan berbagai upaya perpustakaan berusaha menyiapkan akreditasi perpustakaan, yang diikuti seluruh staff perpustakaan dari semua perpustakaan terpadu. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya perpustakaan mendapat nilai sementara 93,93. Nilai yang cukup bagus bagi sebuah perpustakaan sekelas Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Bandung.

Dengan berbagai upaya perpustakaan berusaha menyiapkan akreditasi perpustakaan, yang diikuti seluruh staff perpustakaan dari semua perpustakaan terpadu. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya perpustakaan mendapat nilai sementara 93,93. Nilai yang cukup bagus bagi sebuah perpustakaan sekelas Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Bandung.

Pada bulan November, setelah melalui rapat asesor akhirnya diterbitkan Sertifikat Akreditasi perpustakaan dengan nilai A yang mana sertifikat ini berlaku sampai 5 tahun. Namun di samping nilai akreditasi yang ada Evaluasi /catatan pengelolaan perpustakaan juga dikirimkan oleh asesor.

Beberapa poin yang harus diperbaiki untuk meningkatkan layanan perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Bandung adalah :

1. Perlu meningkatkan jumlah prosesentase jumlah penambahan koleksi dan prosentase koleksi terbitan 5 tahun terakhir
2. Perlu menambah jumlah rak jurnal ilmiah, meja dan kursi baca
3. Perlu meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan baik secara onsite maupun online dan jumlah buku yang dipinjam
4. Perlu meningkatkan kualifikasi Pendidikan kepala perpustakaan dan menambah jumlah pustakawan, jumlah pustakawan yang mengikuti sertifikasi profesi pustakawan
5. Perlu membuat program kerja tahunan yang disahkan oleh pimpinan politeknik
6. Perlu meningkatkan jumlah prosentase anggaran, dana partisipasi alumni yang tidak mengikat dan anggaran, untuk pengembangan koleksi perpustakaan
7. Perlu meningkatkan karya inovasi dan prestasi di bidang perpustakaan dan kepustakawanan
8. Perlu meningkatkan jumlah pemustaka yang memanfaatkan repositori
9. Perlu meningkatkan peran serta dalam kegiatan perpustakaan

Dengan diterimanya sertifikat akreditasi perpustakaan ini menunjukkan bahwa perpustakaan sudah dikelola dengan memenuhi Standar Perpustakaan Nasional, namun begitu meskipun sudah mendapat nilai A, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dalam pengelolaan selanjutnya. Catatan asesor yang merupakan evaluasi untuk perbaikan pengelolaan perpustakaan harus dilakukan jika menginginkan nilai akreditasi perpustakaan yang telah dicapai ini terus dipertahankan.

GERMAS

KEC. JAMPANG TENGAH DAN KEC. SAGARANTEUN KABUPATEN SUKABUMI

Penulis : Nia Yuniarti Hasan

Pentingnya kehidupan sehat dalam masyarakat merupakan aspek krusial yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Berbagai penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) menjadi inisiatif strategis dalam menjawab tantangan tersebut dengan Upaya sosialisasi Penerapan PHBS Berbasis Keluarga dan penerapan perilaku CERDIK dalam Masyarakat.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan kondisi kesehatan anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, melibatkan keluarga dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi langkah efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. PHBS berbasis keluarga bukan hanya tentang penanganan penyakit, tetapi lebih kepada pendekatan preventif dan proaktif. Melibatkan keluarga dalam kegiatan sosialisasi PHBS dapat menciptakan budaya hidup bersih dan sehat yang diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan PHBS secara berkelanjutan di tingkat keluarga, diharapkan dapat mengurangi beban sistem kesehatan terkait penyakit yang dapat dicegah melalui tindakan preventif.

kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) yang merupakan hasil kerjasama antara Komisi IX DPR RI, Kementerian Kesehatan RI, dan Poltekkes Kemenkes Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan menerapkan pola hidup sehat melalui GERMAS.

Salah satu Upaya yang dilakukan adalah Penerapan CERDIK (Cegah, Deteksi, Tanggulangi, dan Kelola). Melalui kerjasama yang erat antara Komisi IX DPR RI, Kementerian Kesehatan RI, dan Poltekkes Kemenkes Bandung, kegiatan GERMAS ini berhasil mencapai tujuannya. Masyarakat di Kecamatan Jampang Tengah dan Kecamatan Sagaranteun Kabupaten Sukabumi mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya hidup sehat dan penerapan



CERDIK

CEGAH: Melalui pendekatan CERDIK, masyarakat diberdayakan untuk melakukan upaya pencegahan secara mandiri. Pemahaman mengenai faktor risiko penyakit tidak menular menjadi kunci untuk mencegah timbulnya penyakit.

DETEKSI DINI: CERDIK menekankan pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan rutin dan pemantauan kesehatan. Dengan mengetahui gejala atau faktor risiko secara dini, individu dapat segera mendapatkan perawatan yang tepat.

TANGGULANGI & KELOLA: CERDIK tidak hanya memberikan pemahaman akan deteksi dini, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola penyakit dengan baik. Ini termasuk perubahan gaya hidup, pengelolaan stres, dan penerimaan terhadap kondisi kesehatan secara menyeluruh.



Integrasi GERMAS, PHBS Berbasis Keluarga, dan Penerapan CERDIK

Holistik dan Terpadu: Integrasi GERMAS dengan penerapan PHBS berbasis keluarga dan CERDIK memberikan pendekatan holistik terhadap kesehatan masyarakat. Langkah-langkah preventif, deteksi dini, dan manajemen penyakit diintegrasikan untuk menciptakan ekosistem kesehatan yang terpadu.

Peran Aktif Masyarakat: Dengan memfokuskan pada keluarga sebagai unit terkecil, masyarakat lebih aktif terlibat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya sendiri. Hal ini mendukung visi pembangunan kesehatan yang berkelanjutan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat

Pada hari pertama kegiatan, dilakukan serangkaian kegiatan GERMAS di Kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi, yang melibatkan kurang lebih 600 orang masyarakat setempat. Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah:

1. Sosialisasi CERDIK (Cegah, Deteksi, Tanggulangi, dan Kelola) kepada Masyarakat
 - Materi sosialisasi mencakup informasi tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan langkah-langkah deteksi dini penyakit tidak menular.
2. Skirining Penyakit Tidak Menular
 - Tim medis melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan tensi pada masyarakat setempat.
 - Memberikan konseling dan edukasi kepada individu yang memiliki risiko penyakit tidak menular.

Hari kedua kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Sagaranteun, Kabupaten Sukabumi, dengan kegiatan serupa yang melibatkan masyarakat setempat. Peserta kegiatan 600 orang Masyarakat yang berasal dari Kecamatan Sagaranten dan Kec Pabuaran dan sekitarnya. Kegiatan utama meliputi:

1. Sosialisasi CERDIK (Cegah, Deteksi, Tanggulangi, dan Kelola) kepada Masyarakat
 - Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya CERDIK dalam mencegah dan menanggulangi penyakit tidak menular.
2. Skirining Penyakit Tidak Menular
 - Melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan tensi kepada masyarakat.
 - Memberikan penyuluhan mengenai pola makan sehat dan gaya hidup yang mendukung kesehatan.

Melalui kerjasama yang erat antara Komisi IX DPR RI, Kementerian Kesehatan RI, dan Poltekkes Kemenkes Bandung, kegiatan GERMAS ini berhasil mencapai tujuannya. Masyarakat di Kecamatan Jampang Tengah dan Kecamatan Sagaranteun Kabupaten Sukabumi mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya hidup sehat dan penerapan GERMAS dalam kehidupan sehari-hari.

Kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga legislatif, dan lembaga pendidikan kesehatan seperti Poltekkes Kemenkes Bandung menjadi langkah positif dalam memajukan program kesehatan masyarakat di tingkat lokal.



Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tokoh penting, antara lain :

- Ibu. Hj Dewi Asmara, SH, MH - Anggota Komisi IX DPR RI
- Bpk. Pujiono, SKM, MKes - Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung
- Bpk. Muhammad Teguh Pribadi, SSos - Analis Hubungan Masyarakat Set Dirjen Nakes (Perwakilan dari Dirjenakes RI)
- Bpk. Agus Setiadi, SKM - Ketua Tim Kerja Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Kabupaten Sukabumi
- Bpk. Budi Azhar Mutawali - Anggota DPRD Kabupaten Sukabumi dari Partai Golkar



PERAN APKESI DALAM EKSISTENSI POLTEKKES KEMENKES RI

Jumat, 6 Oktober 2023 Poltekkes Kemenkes Bandung berkesempatan menjadi tuan rumah pada kegiatan Serah Terima Jabatan atas terpilihnya bapak **Jeffri Ardiyanto, M.App.,Sc.**, sebagai ketua Asosiasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Indonesia (APKESI) Periode 2023-2027.

Kegiatan ini dihadiri dan disaksikan oleh para Direktur Poltekkes Kemenkes se-Indonesia. APKESI ini merupakan asosiasi para Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III, Diploma IV / Strata 1 Terapan, Profesi, Magister Terapan Kesehatan dan atau program studi lain yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023.

Ketua APKESI periode 2023-2027, bapak Jeffri Ardiyanto, M.App.,Sc., **menyampaikan** :

Terkait eksistensi keberadaan Poltekkes, sebenarnya masing-masing Poltekkes sudah memiliki sentra unggulan pendidikan. Contohnya, Poltekkes Kemenkes Semarang yang ditunjuk sebagai sentra unggulan untuk Kesehatan ginjal, jadi (berfokus) pada uronefrologi dan Poltekkes Bandung dengan unggulan DM.

Eksistensi itu akan datang bersamaan dengan adanya sentra unggulan pendidikan yang diharapkan nantinya akan menjadi ciri khas bagi masing-masing Poltekkes. Kedepannya akan ada penguatan dan penambahan mata kuliah sesuai dengan sentra unggulannya. Nanti SKS-nya akan ditambah, dan selain itu konsekuensinya yang kedepan tentu sesuai dengan spesifikasi karakter masing-masing. Alat-alat lab, sarana prasarana, kemudian lahan praktik, dan termasuk penyusunan karya tulis ilmiah maupun nanti skripsi. Jadi sebagai penciri atau karakter. Inilah salah satunya yang diharapkan Poltekkes kemenkes RI yang diharapkan kedepan-nya.



Photo by : Aldo & Mahesa



HARAPAN TERKAIT EKSISTENSI POLTEKKES KEMENKES RI KEDEPANNYA

Kami tentu berharap dengan adanya sentra unggulan pendidikan ini menjadi penciri dan karakter keilmuan sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan.

Jadi kedepannya, kami bisa memfasilitasi kebutuhan tenaga Kesehatan secara spesifik berdasarkan penciri karakter dari masing masing Poltekkes Kemenkes RI dengan menyebarkan tenaga Kesehatan yang masih belum lengkap.

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN POLTEKKES DI ERA GEN-Z

Perkembangan zaman **IPTEK** (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan Media Sosial sudah tidak bisa dihentikan lagi. Sepertihalnya Poltekkes yang saat ini sudah mengarah kearah digital dan dapat mempermudah banyak hal, misalnya dengan pembayaran administrasi yang sudah dilakukan secara *online*, transkrip nilai, pengisian KRS, dan bahkan untuk bimbingan-pun sudah dilakukan secara *online*. Jadi, Institusi, Dosen, dan Mahasiswa juga harus mampu untuk beradaptasi terdapat perkembangan zaman (saat) ini.





6TH INTERNATIONAL CONFERENCE INTERPROFESSIONAL HEALTH COLLABORATION AND COMMUNITY EMPOWERMENT



"Preventing and Managing Diabetes Mellitus Through Multidisciplinary Approach: Optimizing Local Material Resources, Applied Health Science, and Community Empowerment"

Konferensi Internasional di Poltekkes Bandung Membahas Pencegahan dan Pengelolaan Diabetes Mellitus

Bandung, 22 November 2023 - Dalam dua hari yang penuh makna, Poltekkes Kemenkes Bandung menjadi tuan rumah bagi Konferensi Internasional ke-6 yang bertemakan "Preventing and Managing Diabetes Mellitus Through Multidisciplinary Approach: Optimizing Local Material Resources, Applied Health Science and Community Empowerment." Kegiatan kolaboratif antara Pusat Unggulan IPTEK BALOKDAYAMAS dan Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes ini sukses besar, membuka era baru kolaborasi interprofesional di bidang kesehatan.

Acara yang dibuka oleh Bapa Pujiono, S.KM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung, dihadiri oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan (Kementerian Kesehatan), para dosen, mahasiswa, dan tenaga kesehatan. Tidak hanya itu, konferensi ini turut menghadirkan enam pembicara internasional terkemuka..

Webinar Internasional: Memperdalam Pemahaman Diabetes Mellitus

Hari pertama konferensi disajikan dalam format webinar internasional dengan enam pembicara yang membawa topik yang sangat relevan terkait diabetes mellitus. Prof. Dr Zarina Awang dari Malaysia memberikan wawasan tentang Current updates on Diabetes Mellitus Prevention and Management. Prof. Dr Angraini Barlian, M.Sc dari Indonesia menyampaikan Regenerative Therapy for Diabetes Mellitus, sementara Dr. Chintana Wacharasin dari Thailand menjelaskan Asian Herbal and Traditional Resources in DM Management: Pharmacological and Toxicological Aspect in Clinical Use. Prof. Liezl M. Atienza, RND, PhD dari Filipina menyampaikan topik: A Dietetary Guidline in Managing Diabetes Mellitus: Overview of Diets effect in Glucosa Metabolism, dan Ridwan Setiawan, S.Kp., M.Kes dari Indonesia membahas Practical Implementation of Health beleief Models to Improve Health behaviour outcomes in DM Patients. Terakhir, Dr. Laura Räisänen dari Finlandia membahas The Role of Public Awareness and Community Empowerment in Preventing and Managing Diabetes.



Ekspert Session

Tanggal 23 November konferensi berlanjut dengan sesi expert yang melibatkan perwakilan dosen dari masing-masing jurusan dan program studi serta tiga mahasiswa berprestasi dari Poltekkes Bandung yang memaparkan produk hasil penelitian mereka. Sesi ini memberikan panggung bagi peneliti dan akademisi untuk berbagi temuan terbaru dalam penanganan diabetes mellitus dan masalah kesehatan lainnya.

Pameran Produk Inovatif, Oral, and Poster Presentation

Acara juga menampilkan pameran produk inovatif yang dihasilkan dan penelitian para dosen Poltekkes Kemenkes Bandung. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai aspek pengelolaan diabetes mellitus, mulai dari pendekatan teknologi kesehatan hingga sumber daya lokal yang dioptimalkan. Para peserta konferensi dapat melihat secara daring produk-produk inovatif ini, dan memberikan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dan implementasi di lapangan.



Penandatanganan MoU dan Kesimpulan

Pada kegiatan ini juga, ada penandatanganan perpanjangan Memorandum of Understanding (MoU) antara Poltekkes Kemenkes Bandung dan Edu Excellence dari Finlandia diwakili Imanuel Sine. Penandatanganan ini menegaskan komitmen kedua belah pihak dalam melanjutkan kerjasama dalam bidang pendidikan dan penelitian, membuka peluang baru untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

Prospek Masa Depan

Konferensi ini tidak hanya menjadi wadah untuk pemikiran-pemikiran cemerlang di bidang diabetes mellitus tetapi juga merangsang kolaborasi lintas disiplin dan lintas batas geografis. Dengan dukungan teknologi, acara ini menciptakan terobosan dalam membawa pengetahuan dan solusi praktis dalam penanganan diabetes mellitus kepada lebih banyak orang.

Semakin relevan dengan tantangan kesehatan masyarakat saat ini, konferensi ini membuktikan bahwa kolaborasi, penelitian, dan pemberdayaan komunitas adalah kunci untuk mewujudkan perubahan positif dalam mengelola diabetes mellitus (EF).

6TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON INTERPROFESSIONAL HEALTH CARE AND COMMUNITY EMPOWERMENT

"Preventing and Managing Diabetes Mellitus through Mutual Optimizing Local Material Resources, Applied Health Science"
22-23 November 2023



Pengumuman Pemenang Lomba

Inovasi Produk Hasil Penelitian



dinahi oleh
Dr. Uta Erlina, S.Kep.
M.Kep, Sp.KNIB dengan
produk "La Diabet"



dinahi oleh
ast. Angram
Aryandari, M.Si dengan
produk "Namu Chusuar"



dinahi oleh
Dr. Aik Hodikah, SKP,
M.KEP, SP.MAT
dengan produk
"Bantaman"

Best Oral Presenter



dinahi oleh
Feryanda Ulama,
D.Pd. MPH



dinahi oleh
Dian Nur
Habibah, M.Kep



dinahi oleh
Tit Lajili Prapriatna
Sawoyati, S.ST,
M.Kep

Best Poster Presenter



dinahi oleh
Rani Tiara Dewly



dinahi oleh
Wati Hermiti,
S.Kep M.Kep



dinahi oleh
Erang Sothiah,
S.ST, M.Kep

Penutup

Saat konferensi berakhir, penyelenggara menyampaikan rasa terima kasih kepada semua peserta, menekankan peran penting masing-masing dalam menjadikan acara ini sukses. Direktur menyatakan komitmen untuk terus mendorong kolaborasi, penelitian, dan inovasi dalam bidang manajemen diabetes.



ADVANCED COURSE ON THE SOCIAL AND ECOLOGICAL MARKET ECONOMY (SEME) 2023

Oleh Juariah, M.Keb

The International Monetary Fund (IMF) set a threshold for economic growth of 2.5% as a minimum limit for world economic growth. If world economic growth is below this threshold, the world is in a global recession. World economic growth in January 2023 is at the level of 2.9%.



THIS ECONOMIC CONTRACTION OF 3.0% IN 2020 IS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC (PRIJAMBODO, 2023). EVEN SO, 2023 WILL STILL BE THE MOMENTUM FOR POST-PANDEMIC ECONOMIC REVIVAL. AT THE BEGINNING OF FEBRUARY 2023, THERE WAS AN IMPROVEMENT IN THE WORLD ECONOMY, AS SEEN BY INFLATION IN DEVELOPED COUNTRIES THAT HAD BEGUN TO BE UNDER CONTROL. EVEN SO, THE SHADOW OF A GLOBAL RECESSION IS STILL LURKING

HOW ABOUT INDONESIA?

INDONESIA IS NOT SPARED FROM FEARS OF THE THREAT OF A GLOBAL RECESSION. THE SOARING INFLATION CAUSED BY THE INCREASE IN BENCHMARK INTEREST RATES AND ENERGY PRICES DIRECTLY IMPACTED INFLATION IN INDONESIA, WHICH REACHED 5.42% (MAHDIYAN, 2023). THIS IS EXACERBATED BY GEOPOLITICAL CHALLENGES, DISRUPTION OF GLOBAL SUPPLY CHAINS, ECONOMIC RECESSION, AND CLIMATE CHANGE, WHICH IMPACT THE ECONOMY, STATE FINANCES, AND PEOPLE'S WELFARE.





INDONESIA IS PROJECTED TO EXPERIENCE STRONG ECONOMIC GROWTH OF 5.2% (THE WORLD BANK, 2022). THIS WAS ALSO REFLECTED IN INDONESIA'S FIRST QUARTER OF 2023 ECONOMIC GROWTH OF 5.03% YOY (BPS, 2023).

THIS WAS SUPPORTED BY INCREASED EXPORTS, DOMESTIC DEMAND IMPROVEMENT, TRADING PARTNERS' DEMAND, AND HOUSEHOLD CONSUMPTION.

This data is kept by increased business fields in the first quarter of 2023 (Haryono, 2023), especially in the transportation, warehousing, accommodation, processing industry, trade, and food & beverage sectors. Economic growth is almost evenly distributed throughout Indonesia, with the highest being in Kalimantan, then in Sulawesi, Maluku, Papua, Java, Sumatra, Bali, and Nusa Tenggara (Bank Indonesia, 2023).



WORKSHOP SEME 2023

WORKSHOP SEME 2023 MERUPAKAN WORKSHOP LANJUTAN YANG DILAKSANAKAN SETIAP TAHUN SEJAK 2015 DAN SEKARANG ADALAH ADVANCE COURSE DENGAN PESERTA TERBAIK YANG DIAMBIL DARI PESERTA SEME SETIAP BATCHNYA. KEGIATAN INI DISELENGGARA OLEH KONRAD ADENAUER STIFTUNG YANG BEKERJA SAMA DENGAN UNIVERSITAS PARAMADINA DAN DIAWASI OLEH KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI YANG MEMILIKI TUJUAN SEBAGAI WADAH BAGI PARA PEMBUAT KEBIJAKAN, PRAKTIKSI UMKM, DAN INDUSTRI RUMAH TANGGA UNTUK BERDISKUSI DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN SEPerti AKADEMISI, JURNALIS, LSM, DAN AKTIVIS SOSIAL & EKOLOGI. FORUM INI MERUMUSKAN BERBAGAI POLICY BRIEF SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN PEMULIHAN EKONOMI DI MASA PANDEMI.

KEGIATAN WORKSHOP SEME INIDIADAKAN SELAMA 4 HARI PER TANGGAL 17 - 20 SEPTEMBER 2023, BERTEMPAT DI PRAMA SANUR BEACH HOTEL, BALI. BAHASA YANG DIGUNAKAN DALAM WORKSHOP ADALAH BAHASA INGGRIS, DAN METODE YANG AKAN DIBERIKAN PADA PROGRAM PELATIHAN INI ADALAH: PELATIHAN DASAR EKONOMI PASAR SOSIAL, SERTA DISKUSI DAN STUDI KASUS SELAMA PELATIHAN. KELOMPOK SASARAN PADA PELATIHAN INI ADALAH ALUMNI KEGIATAN SEME SEBELUMNYA, DOSEN/TENAGA PENDIDIK DI PERGURUAN TINGGI (DOSEN EKONOMI, SOSIAL, POLITIK, EKONOMI SYARIAH), ELEMEN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH, JURNALIS DAN AKTIVIS YANG TERKAIT DENGAN BIDANG EKONOMI, LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT, PRAKTIKSI UMKM DAN INDUSTRI RUMAH TANGGA MINIMAL 5 TAHUN.

PROGRAM INI DIRANCANG ATAS DASAR KEBUTUHAN TENTANG PEMAHAMAN EKONOMI PASAR SOSIAL YANG LEBIH KOMPREHENSIF DENGAN MENGAMBIL SASARAN PARA DOSEN EKONOMI DAN SOSIAL POLITIK, PEMERINTAHAN, LEMBAGA INSTITUSI DAN LSM. DENGAN METODE DI PELATIHAN SEPerti INI DIHARAPKAN PARA PESERTA DAPAT MENJADI AGENT OF CHANGE DAN MENYEBARLUASKANNYA PADA INSTITUSI MASING MASING DI DAERAH.



PELAKSANAAN SELEKSI CALON APARATUR SIPIL NEGARA TENAGA KESEHATAN KEMENKES RI TAHUN 2023

Penulis: Lubis Bambang P

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung ditunjuk oleh Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan RI sebagai Ketua Pelaksana seleksi penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Kementerian Kesehatan untuk wilayah Provinsi Jawa Barat tahun 2023. Seleksi ini merupakan rangkaian rekrutmen PNS formasi Dosen, juga Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Formasi Dosen untuk mengisi tenaga pendidik di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI, dan P3K untuk mengisi pemerataan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan baik Puskesmas, rumah sakit dan bagian teknis. Pelaksanaan test mulai tanggal 9 November 2023 sampai 5 Desember 2023 yang berlokasi di BKN Kantor Regional Bandung, Direktorat Poltekkes Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan Karawang. Jumlah peserta seleksi lebih dari 5000 dengan per hari tes 300 peserta yang terbagi tiga sesi, Selama proses kegiatan juga dihadiri Pj. Gubernur Jawa Barat, Sekretaris Daerah Kab. Sukabumi, Kabupaten Bandung Barat, Sumedang, dan Subang yang didampingi Kepala Badan Kepegawaian daerah masing-masing.



PENTINGNYA PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA KESEHATAN



Photo by : Aldo & Mahesa

Soft skill merupakan kemampuan yang berbeda dengan hard skill. Kemampuan tersebut umumnya berupa keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, kecerdasan sosial yang melekat serta kemampuan beradaptasi seseorang dalam kehidupan.

Keterampilan ini menunjukkan bagaimana seseorang dapat berinteraksi dan juga bersosialisasi dengan orang lain, khususnya dalam bekerja. Soft skill menunjukkan kemampuan kita yang mengarah pada emosi dan wawasan kita dalam memperlakukan orang lain.

Tentunya **soft skill** sangatlah **penting** dan tidak bisa lepas dari mahasiswa kesehatan. Salah satunya adalah dapat berkomunikasi dengan baik, menjalin hubungan dengan pasien, bisa mengendalikan emosi dan bisa bekerja sama dalam tim sebagai sesama tenaga kesehatan.

Pada Tanggal 6 Oktober 2023 Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang, bapak Jeffri Ardiyanto, M.App.Sc menyampaikan :

Soft skill bagi mahasiswa Kesehatan sangatlah penting. (1) berhubungan dengan **knowledge** atau pengetahuan; (2) **afektif**; dan (3) **psikomotor**.

Soft skill merupakan kemampuan afektif, sebagai lulusan yang nantinya akan menjadi tenaga kesehatan, maka mahasiswa kesehatan harus memiliki sikap afektif. Sikap afektif yang harus dimiliki oleh mahasiswa kesehatan, khususnya Poltekkes Kemenkes seluruh Indonesia adalah mengenai bagaimana tingkat kejujuran, integritas, dan sikap ramah tamah yang nantinya akan menjadi modal kita dalam melayani masyarakat.

CARA UNTUK MENINGKATKAN **SOFT SKILL** MAHASISWA POLTEKES KEMENKES

Melatih soft skill bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan seminar, workshop dan juga pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan soft skill. Lulusan kesehatan yang memiliki etika baik, ramah, dan berbudi pekerti luhur lebih banyak diharapkan bagi Rumah Sakit.

HARAPAN AGAR MAHASISWA TERMOTIVASI UNTUK MELATIH **SOFT SKILL**

Harapannya selama 3 s.d. 4 tahun masa Pendidikan di Poltekkes Kemenkes RI, baik diploma maupun sarjana terapan ataupun pendidikan profesi dapat membentuk pribadi mahasiswa untuk memiliki sifat dan **Soft skill** yang baik pada saat akhir dan dinyatakan lulus.



MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (MMD) Kelurahan Cimahpar

Mahasiswi Prodi Kebidanan Bogor Poltekkes Kemenkes Bandung menggelar Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) di Kelurahan Cimahpar tepatnya di Posko Mahasiswi Kebidanan Bogor RW 07 Kelurahan Cimahpar pada 25 Oktober 2023 mulai pukul 13.00 WIB s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari SMD (Survei Mawas Diri) yang dilakukan pada 20-22 Oktober 2023 bertujuan menemukan prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Cimahpar, merumuskan rencana aksi dalam penanganan masalah kesehatannya, tersusunnya jadwal intervensi di setiap masalah, dan disepakati komitmen bersama masyarakat. Acara ini dihadiri oleh Ketua Lurah Cimahpar, Pihak Puskesmas Bogor Utara, Bidan Wilayah, Ketua RW, Ketua RT, Perwakilan Kader, Perwakilan Organisasi Karang Taruna, Dosen Pembimbing dan Mahasiswi Prodi Kebidanan Bogor Poltekkes Kemenkes Bandung. Peserta yang hadir dalam kegiatan MMD ini sebanyak 143 orang.

DARI MASYARAKAT, UNTUK MASYARAKAT

Sebelum dilaksanakan kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) ini terlebih dahulu para mahasiswi diberikan arahan serta bimbingan oleh dosen pembimbing, bidan wilayah, dan perangkat desa untuk melakukan Survei Mawas Diri (SMD). Setelah para mahasiswi diberi bimbingan maka selanjutnya mahasiswi melakukan Survei Mawas Diri untuk menanyakan permasalahan tentang kesehatan di masyarakat dengan hasil ditemukanlah beberapa permasalahan yang diangkat pada saat Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) ini.



Proses pembekalan dan Survei Mawas Diri (SMD).

SERBA SERBI | MMD

Rangkaian Acara

Kegiatan MMD ini dibuka oleh Shelvia Lestari sebagai pembawa acara (MC), kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Farachdina Fauziah. Selanjutnya beberapa sambutan dimulai dari Firda Ayu Nurmala sebagai Ketua Umum Mahasiswa Praktik Kebidanan Komunitas, Bapak Arief Rusdiman, S.E sebagai Ketua Kelurahan Cimahpar, Ibu Diah Fitri, SKM., M.Kes sebagai Kepala Puskesmas Bogor Utara. Setelah sambutan-sambutan, acara dilanjut dengan diskusi yang dipimpin oleh Eka Anitasari dan Chika Dwi Anggraini sebagai moderator beserta tim penyaji yang menyampaikan hasil SMD, rumusan masalah, dan hasil PRA (Participatory Rural Appraisal) yang terdiri dari diagram transek, mapping KIA, kalender musim, diagram venn, dan pohon masalah. Dalam penyajiannya, berikut beberapa prioritas masalah kesehatan diantaranya:

- Kurangnya Pengetahuan PUS (Pasangan Usia Subur) tentang KB Jangka Panjang dan IVA Test
- Kurangnya Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi
- Kurangnya Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Tablet Tambah Darah
- Banyaknya Remaja yang Merokok
- Hipertensi Pada Lansia

Keseluruhan permasalahan yang ada diatas dibahas satu per satu dan kemudian diadakan diskusi dengan kader posyandu dan Perangkat Desa. Dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth) didapati 4 prioritas masalah yang harus segera ditangani. Keempat prioritas masalah tersebut adalah:

NO.	PRIORITAS MASALAH	U	S	G	TOTAL
1.	Hipertensi Pada Lansia	3	3	2	8
2.	Balita Stunting	2	2	3	7
3.	Kurangnya Pengetahuan Tablet Fe fe pada Remaja	2	2	3	7
4.	Kurangnya Pengetahuan PUS (Pasangan Usia Subur) tentang KB Jangka Panjang dan IVA Test	1	1	1	3



Hasil MMD

Dari hasil kesepakatan bersama masyarakat, Hipertensi Pada Lansia menjadi prioritas di ranking utama. Disusul dengan Balita Stunting di ranking kedua, Kurangnya Minat Remaja Terhadap Minum Tablet Tambah Darah di ranking ketiga, dan Kurangnya Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap KB Pasca Salin dan IVA Test di rangking keempat. Setelah menyepakati prioritas masalah, acara dilanjutkan dengan penggalan masalah kesehatan lain yang mungkin belum ditemukan dari hasil SMD, hasilnya tidak ada masalah kesehatan lain di luar rumusan masalah yang sudah dipaparkan. Kemudian dari urutan prioritas masalah, masyarakat sepakat untuk dilakukannya intervensi berupa penyuluhan untuk menangani masalah-masalah kesehatan tersebut. Intervensi ini akan dilaksanakan pada 28-29 Oktober 2023 sesuai dengan kesepakatan bersama masyarakat.





BEM POLKESBAN

Diskusi Publik

PENULIS : ALDO

Sabtu, 4 November 2023 BEM Poltekkes Bandung melaksanakan kegiatan diskusi publik yang bertajuk "Mengawal Transformasi Sistem Kesehatan Nasional Melalui UU No. 17 Tahun 2023". Kegiatan tersebut bertempat di auditorium Poltekkes Bandung dan zoom meeting bagi peserta online. Diskusi publik ini menghadirkan beberapa narasumber, yakni Bapak Amirudin Supartono, S.Tr.Kes. M.M. selaku Ketua Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia, Ibu drg. Arianti Anaya, M.K.M selaku Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Indonesia dan Bapak Dr. Sundoyono, S.H., M.K.M., M.Hum.



Bapak Dr. Sundoyono, S.H., M.K.M., M.Hum. menjelaskan lebih rinci mengenai Undang-undang No. 17 Tahun 2023 pada Pasal 4 Ayat 1 bagian c yang berbunyi "mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau agar dapat mewujudkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya". Pada realita di lapangan masih terjadi akses yang minim pada layanan kesehatan, pelayanan kesehatan yang overload, dan pembiayaan yang kurang tepat guna. Berbagai kondisi tersebut menjadi suatu acuan untuk melakukan transformasi di bidang kesehatan dengan cara menerbitkan UU tersebut. Beberapa urgensi terbitnya UU No. 17 Tahun 2023 adalah Undang-undang sebelumnya tumpang tindih, terdapat ego sektoral dan pemerataan tenaga kesehatan. Berikut merupakan harapan melalui diterbitkannya UU ini.

1. Memudahkan segala proses bagi tenaga kesehatan agar bisa bekerja tanpa dipersulit administrasi birokrasi.
2. Menjamin perlindungan hukum tenaga kesehatan dan menjadi prioritas restorative justice
3. Penyediaan alat kesehatan menjadi lebih mudah.
4. Pembiayaan program kesehatan lebih tepat guna dengan mengalihkan menjadi pembiayaan berbasis komitmen program.
5. (SKP) akan lebih mudah dilakukan kedepannya.

Ibu dr. Atik Retno Wijayanti menyampaikan bahwa UU No. 17 Tahun 2023 diberlakukan guna menyokong transformasi kesehatan, menjadi pilar kesehatan dan sebagai ajang transferring ilmu serta teknologi. Hal-hal yang perlu ditransformasi tersebut meliputi pendaya gunaan Tenaga Kerja Warga Negara Asing (TKWNA), ketersediaan tenaga kesehatan di Indonesia yang masih kurang dan kurangnya penyelenggaraan layanan primer dari dokter, dokter gigi maupun dokter spesialis. Penerimaan TKWNA diharapkan base on competence sehingga terjadi persaingan yang sehat antar tenaga kesehatan.

Bapak Hendra Noormansyah, S.H. M.H. menjelaskan mengenai Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Praktik (SIP). STR dijadikan seumur hidup dalam upaya simplifikasi proses registrasi tenaga kesehatan yang acap kali dipersulit. Terdapat kekhawatiran kurangnya pengawasan terhadap kompetensi tenaga kesehatan dalam hal ini menjadi suatu masalah. Namun, komitmen pemerintah adalah berkolaborasi lintas jenjang untuk memantau kompetensi melalui sistem terintegrasi. Diharapkan pembuatan Satuan Kredit Profesi (SKP) akan lebih mudah dilakukan kedepannya.



PHC FORUM

TOWARDS HEALTH EQUITY AND RESILIENT COMMUNITIES

Pada tanggal 13 dan 14 November 2023, 7 (tujuh) mahasiswa/i Jurusan Promosi Kesehatan Polkesban telah mengikuti kegiatan “Primary Health Care (PHC) Forum yang diselenggarakan oleh CISDI di Shangri-La Hotel, Jakarta, Indonesia.

Ketujuh orang mahasiswa itu diantaranya adalah; Andita Sukma; Syifa Az-Zahra; Alya Izza Saliha; Yulia Masriani; Jaisy Muhammad Al-Ayyubi; Dzaky Abdur Rafi; dan Yohan Chemil.

Center for Indonesia’s Strategic Development Initiatives (CISDI) didirikan pada 2014 oleh Diah Saminarsih dengan tujuan memperkuat pelayanan kesehatan primer di Indonesia.

CISDI meluncurkan buku putih *Indonesia’s Health Sector Development (2024-2034): Designing a Future for Policy and Delivery* atau *Pembangunan Sektor Kesehatan Indonesia (2024-2034): Merancang Masa Depan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan* pada Senin (13/11).



Diah mengatakan bahwasannya “Peluncuran buku putih ini adalah sebagai bentuk rekomendasi CISDI untuk pemerintah terpilih pada pemilu 2024 mendatang sekaligus menegaskan kesehatan masyarakat sebagai prioritas pembangunan nasional”.

Dalam PHC Forum ini, CISDI menyoroti isu kesehatan dan berbagai hal yang mempengaruhinya seperti gender, iklim, dan kemiskinan (sosial ekonomi). Maka dari itu, pengambil kebijakan perlu mempertimbangan agar menjadikan sektor kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional.

“Ketika kita memahami kebutuhan masyarakat, maka akan tercipta kebijakan yang dapat bermanfaat. Apabila kebijakan tersebut tidak berhasil, berarti kebijakan itu tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.” (Dr. Abdul Malik, Minister of Gender, Family, and Social Services, Republic of Maldives).



POLKESBAN RAIH JUARA 3 NASIONAL

3RD PRE HOSPITAL NURSING EMERGENCY COMPETITION 2023



Pada tahun 2023 ini merupakan tahun ke tiga terlaksananya PHNEC Poltekkes Kemenkes Surakarta, Pada PHNEC sebelumnya Poltekkes Kemenkes Bandung sudah mengikuti lomba PHNEC ini.

Ada tiga jenis lomba untuk dibabak penyisihan yang dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2023, yaitu antara lain, *Splinting and Badaging*, *Transportation Evacuation and Stabilizing* dan *Basic Life Support*. Serta yang nantinya masuk ke babak final akan melaksanakan *Initial Assesment* dengan kondisi pasien yang kompleks.

Ada perbedaan perlombaan yang diadakan pada tahun 2022 dan 2023, dimana pada tahun sebelumnya ada cabang lomba *triage* sedangkan tahun ini tidak ada, dan sebelumnya dosen tidak ikut bermain dalam tahap babak final, sedangkan tahun ini dosen ikut menjadi peserta dan ikut bermain dalam babak final.

Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Bandung mengirimkan 2 tim, dimana kedua tim yang diikuti sertakan dalam perlombaan masuk kedalam babak final dan meraih posisi juara 3 dan 4. Pada tahun 2023 ini poltekkes bandung mengirimkan kembali 1 tim untuk ikut serta dalam perlombaan 3rd *Pra Hospital Nursing Emergency Competition 2023*.

3RD PHNEC | 2023

Pra Hospital Nursing Emergency Competition (PHNEC) 2023, merupakan perlombaan keperawatan dibidang kegawatdaruratan yang di selenggarakan oleh jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Surakarta dan di ikuti oleh Poltekkes dan universitas di tanah air.

Jurusan Keperawatan Bandung mendaftarkan mahasiswanya berupa tim pada tanggal 03 Juni 2023 pada lomba PHNEC 2023, Selama proses menuju lomba tim yang didaftarkan terus berlatih dengan meprioritaskan waktunya untuk lomba PHNEC 2023, PHNEC dilaksanakan pada 24 Juni - 16 Juli 2023.



POLKESBAN MASUK BABAK FINAL

Babak penyisihan dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Juli, dimana pada tanggal 1 dilaksanakan babak penyisihan untuk cabang lomba *Basic Life Support* dan *Splinting and Badaging*, kemudian pada ke esokan harinya dilaksanakan babak penyisihan cabang lomba *Transportation Evacuation and Stabilizing*.

Hasil babak penyisihan diumumkan seminggu kemudian, saat pengumuman babak penyisihan Tim Poltekkes Kemenkes Bandung berhasil meraih juara 3 *splinting and badaging*, juara 3 *transportation evacuation and stabilizing*, dan untuk *Basic Life Support* tidak masuk ke 5 besar, kabar baiknya ketika diakumulasikan hasil akhir menunjukkan Poltekkes Kemenkes Bandung berada pada urutan ke - 3, Sehingga Poltekkes Kemenkes Bandung turut diundang untuk dapat hadir dalam perlombaan tahap final di kampus keperawatan Poltekkes Kemenkes Surakarta.



PRESTASI TIM

Pada PHNEC 2023, Poltekkes Kemenkes Pulang kembali ke Bandung pada tanggal 16 Juli 2023 dengan membawa penghargaan sebagai:

1. Juara 3 *Splinting and Badaging*,
2. Juara 3 *Transportation Evacuation and Stabilizing*,
3. Juara 3 *Final Initial Assement Pre Hospital Emergency 2023*

Prestasi yang dibawa oleh tim Jurusan Keperawatan Bandung, di umumkan saat upacara hari kesadaran Nasional. Dosen menyampaikan dengan bangga atas prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa juga dosen pembimbingnya, dengan harapan semoga di perlombaan selanjutnya dapat membawa penghargaan yang lebih demi POLKESBAN JUARA!

FINAL INITIAL ASSEMENT

Babak *final initial assement* diikuti oleh 6 tim yang menduduki juara 1 - 6, secara luring di Kampus 1 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Adapun 6 besar yang berhasil masuk ke babak *final initial assesment* antara lain : 1 tim dari Poltekkes Kemenkes Mamuju, 2 tim dari Poltekkes Kemenkes Malang, 1 tim dari Poltekkes Kemenkes Riau, 1 tim dari Poltekkes kemenkes Surakarta dan 1 tim dari Poltekkes Kemenkes Bandung.

Tim dari Poltekkes Bandung menduduki juara 3 babak penyisihan sehingga tim Poltekkes kemenkes Bandung berangkat menuju surakarta untuk mengikuti babak *final initial assement*. Dibabak *final initial assement*, Poltekkes Kemenkes Bandung menduduki juara ke 3 initial assement.

TIM POLKESBAN

1. Amay Carlyta Hermyna
2. Antika Salsabila
3. Mayang Galuh Larasati
4. Muhammad Faridz Alparizy
5. M Alfi Adfil M.
6. Yogaslina Fathudin S.Kep., Ners., M.Kep

POLKESBAN JUARA !!!

IKUTI NHVSC 2023

MAHASISWA POLTEKKES BANDUNG BORONG 2 PIALA DAN 14 MEDALI

Oleh: Theyhana Qory Tila T.



Sebagai ajang kompetisi nasional di tingkat Poltekkes Kemenkes, Kompetisi **National Health Vocational Student Competition (NHVSC) Tahun 2023** pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di era persaingan global. Kegiatan ini diselenggarakan oleh BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya pada 2-5 Agustus 2023. Peserta NHVSC 2023 merupakan mahasiswa/i regular Diploma III (Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Gigi, Gizi, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), Farmasi) dan Sarjana Terapan/S1 (Keperawatan, Kebidanan, Terapi Gigi) yang berstatus aktif pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Kemristekdikti, baik dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta se-Indonesia. Setiap kompetisi ini digelar, Poltekkes Kemenkes Bandung tidak pernah alpa mendelegasikan putra-putrinya untuk berkompetisi. Tahun ini, sebanyak 16 mahasiswa delegasi Poltekkes Kemenkes Bandung dikirimkan untuk kembali membawa piala dan medali seperti tahun-tahun sebelumnya.

Tentunya, dengan perjuangan yang tidak sederhana, putra-putri terbaik Poltekkes Kemenkes Bandung ini harus melewati beberapa tahap sebelum akhirnya sampai di garis *finish*. Tahapan tersebut, diantaranya:

- **SLC (Standard Level Competition)** merupakan seleksi awal berupa ujian/tes menggunakan Computer Based Test (CBT) dengan jumlah 80 soal dalam bentuk pilihan ganda.
- **ELC (Exclusive Level Competition)** merupakan seleksi tahap kedua yang merupakan uji keterampilan (skill lab) sesuai dengan bidang atau jurusannya, dan diikuti oleh peserta yang telah lolos tahap pertama SLC.
- **HLC (High Level Competition)** merupakan kompetisi tahap ketiga atau akhir berupa public speaking menggunakan bahasa Inggris untuk menjawab beberapa kasus yang sesuai dengan bidang atau jurusannya dan kasus umum tentang kesehatan yang sesuai dengan situasi terkini. Diikuti oleh peserta yang lolos dari tahap ELC sebanyak 5 orang peserta dari setiap program studi Diploma III (Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), Farmasi) dan Diploma IV/Sarjana Terapan (Keperawatan dan Kebidanan) khusus untuk program studi Diploma III Kesehatan Gigi dan Sarjana Terapan (D IV) Terapi Gigi dipilih 3 orang.

Berkat latihan dan pembinaan dosen pembimbing selama masa persiapan, tahapan-tahapan ini sukses dilewati oleh mahasiswa/i delegasi Poltekkes Kemenkes Bandung dengan wajah penuh bangga dan aura kemenangan yang menyala.

“Kemenangan sejati bukanlah karena kamu tidak pernah kalah, namun karena kamu sanggup bangkit kembali setiap kali kamu jatuh.”

—Konfusius



ACHIEVEMENT POLTEKKES BANDUNG

Elisabet Natalia (D4 Kebidanan Bandung)

- 🏆 1st Star of Bachelor Midwifery Degree
- 🏆 2nd Silver Winner ELC
- 🏆 3rd Gold Winner SLC

Theyhana Qory Tila T. (D3 Kebidanan Bogor)

- 🏆 1st Star of Diploma Midwifery Degree
- 🏆 1st Bronze Winner ELC
- 🏆 1st Bronze Winner SLC

Nani Wira K. (D4 Terapi Gigi)

- 🏆 1st Runner Up HLC
- 🏆 2nd Silver Winner ELC
- 🏆 2nd Silver Winner SLC

Dimitri Zaydan D. (D3 Gizi)

- 🏆 1st Runner Up HLC
- 🏆 2nd Bronze Winner ELC
- 🏆 3rd Silver Winner SLC

Syafira Zein (D3 Farmasi)

- 🏆 1st Silver Winner ELC
- 🏆 1st Gold Winner SLC

Khansa Najla S. (D3 Keperawatan Bandung)

- 🏆 2nd Silver Winner SLC

Rainanda Nabilatu S. (D3 Kesehatan Gigi)

- 🏆 2nd Silver Winner SLC





Pharmaguration 2023

Farmasi inaugurasi atau biasa disebut dengan Pharmaguration merupakan acara yang dilakukan setiap tahunnya sebagai malam pengukuhan kelulusan wisudawan serta penyambutan secara resmi bagi mahasiswa baru yang dimeriahkan oleh seluruh mahasiswa jurusan farmasi. kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 Oktober 2023 tepat pukul 14.00 WIB yang berlokasi di Direktorat Poltekkes Kemenkes Bandung, dengan konsep vintage dan mengusung tema “*Fill the night with wonderfull stories*”.

Kegiatan Pharmaguration ini diawali dengan penyambutan wisudawan, penampilan drama musikal, *modern dance* dan *flashmob*, pembacaan nominasi bagi wisudawan, serta pemilihan *king and queen of pharmacy* sebagai ajang hiburan dan penyaluran bakat bagi mahasiswa. Dipenghujung acara, terdapat penampilan dari *guest star* yaitu Viagra, anemos, dan Club Dangdut Racun yang ikut serta memeriahkan acara Pharmaguration.

Setelah dilaksanakannya Pharmaguration ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mewujudkan dan mengembalikan kenangan - kenangan masa lalu untuk alumni juga menjadi pengalaman baru yang tidak dapat dilupakan bagi mahasiswa baru.



Oleh :

D3 Farmasi - Aria Yuda Prayoga



Inaugurasi Teknologi Laboratorium Medis

Penulis : Intan Amalia Dewi Chairunnisaa

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung melaksanakan kegiatan inaugurasi yang bertajuk "Vishaka Gantari" pada tanggal 8 Oktober 2023. Tema yang diusung dalam kegiatan tersebut adalah galaxy. Kegiatan Inaugurasi ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan untuk menyambud mahasiswa/i baru sekaligus pelepasan mahasiswa/i yang akan lulus. Inaugurasi juga berperan dalam mempererat kekeluargaan dan solidaritas dari seluruh civitas akademika di jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Acara berlangsung dengan meriah dan penuh antusias dari seluruh civitas akademika yang hadir. Perwakilan dari setiap angkatan menampilkan berbagai macam keseruan mulai dari membaca puisi, bernyanyi dan berdrama musikal. Penobatan diberikan terhadap beberapa mahasiswa/i diantaranya *Hectic of The Year*, *Creator of The Year*, *King of The Year* dan *Queen of The Year*. Selain itu, Inaugurasi tahun ini menghadirkan beberapa bintang tamu yang meliputi Idgitaf, Naff, Anemos dan Brain Bright.



VISHAKA GANTARI

one to learn. My
own motivation to

INAUGURASI SAHASRASAFARIKA



Telah dilaksanakan kegiatan Inaugurasi Jurusan Kesehatan Lingkungan pada Kamis, 26 Oktober 2023. Inaugurasi merupakan kegiatan lepas sambut bagi angkatan akhir dan angkatan baru. Angkatan 35 D4 dan 36 D3 merupakan angkatan akhir yang telah menyelesaikan studinya di jurusan kesehatan lingkungan dan telah lulus uji kompetensi nasional. Sedangkan angkatan 39 merupakan angkatan baru yang akan mulai mencari ilmu di jurusan kesehatan lingkungan.

Inaugurasi 2023 diawali dengan simbolisasi penyambutan angkatan 39, lalu pertunjukkan penampilan dari setiap angkatan maupun dosen, dan puncaknya ialah penampilan guest star yang membuat kegiatan lebih meriah dan memorable. Hari itu, semua orang membuat definisi perayaannya masing-masing dan mereka berani mengekspresikan dirinya sendiri sebebaskan - bebasnya.

Ucapan selamat tertuju bagi angkatan 35 D4 dan 35 D3 yang sudah lulus dan akan memulai kehidupan baru di luar sana dan kepada angkatan 39 yang telah menjadi bagian dari keluarga besar poltekkes kemenkes bandung.

KEGIATAN HARI KESEHATAN NASIONAL 2023 *di Pelabuhanratu*

12 November 2023 merupakan Hari Kesehatan Nasional (HKN) yang ke-59 dengan mengusung tema "Transformasi Kesehatan Untuk Indonesia Maju". Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Bandung, dan Poltekkes Kemenkes Bandung menyelenggarakan **kegiatan sosialisasi pelabuhan sehat, gerakan pelabuhan bersih, dan pengendalian vector** yang diselenggarakan di kawasan dermaga Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari, dimulai dari tanggal 1 s.d. 3 November 2023.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh kepala KKP Kelas II Bandung Bapak Dr. Sedyo Dwisangka, M.Epid., Beserta jajarannya. Kegiatan ini bekerjasama dengan beberapa instansi diantaranya adalah Puskesmas Pelabuhan Ratu, Palang Merah Indonesia, Dokpol Pelabuhan Ratu, UTD PMI Kabupaten Sukabumi, dan Kampus Poltekkes Kemenkes Bandung. Sasaran dari kegiatan ini adalah para nelayan, dan warga sekitar dermaga Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

PENULIS : TAZQIA DIANIRA



RANGKAIAN KEGIATAN

Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah tes kesehatan berupa **pemeriksaan Penyakit Menular** yaitu skrining TBC, HIV dan pemeriksaan Rapid HIV, **pemeriksaan Penyakit Tidak Menular** yaitu pemeriksaan fisik seperti Tekanan Darah, Tinggi Badan, Berat Badan, Gula Darah, Asam Urat, Kolesterol, dan skrining faktor resiko PTM dengan melihat perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan, serta kegiatan **Donor Darah secara gratis** bagi pengunjung, dan ada pula kegiatan **Pengendalian Vektor** di sekitar Pasar Ikan Pelabuhan Ratu.



PENGENDALIAN VEKTOR PELABUHAN

Pengendalian vektor ini menjadi upaya pencegahan terjadinya penularan penyakit tular vektor di wilayah pelabuhan sehingga penyakit tersebut dapat dicegah dan dikendalikan. Karena pelabuhan merupakan salah satu pusat dari aktivitas manusia yang memiliki risiko persebaran vektor dan transmisi penyakit, terutama di Dermaga dan pasar ikan pelabuhan ratu yang dimana merupakan tempat pengelolaan dan penjualan hasil tangkap ikan nelayan, sehingga pengendalian vektor sangat penting untuk dilakukan.



KEGIATAN HARI PERTAMA

Kegiatan diawali dengan keberangkatan tim poltekkes kemenkes bandung pada tanggal 1 November 2023, yang dikoordinir oleh Ibu Drg. Yenni HP., beserta Pak Andhi Tresnadi, SE., bersama 6 orang mahasiswa perwakilan dari 5 jurusan di Poltekkes Kemenkes Bandung yaitu, jurusan Keperawatan Bandung, Kebidanan Bandung, Teknologi Laboratorium Medis, Promosi Kesehatan, Dan Kesehatan Lingkungan. Perjalanan dari Bandung sampai dengan Pelabuhan Ratu memakan waktu sekitar 6 jam perjalanan darat.

Sesampainya di tempat tujuan, pada pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB, tim melaksanakan rangkaian tes kesehatan di Dermaga Pelabuhan Ratu berupa pemeriksaan tensi darah, screening PM dan PTM (TB, HIV, GDS), Konsultasi masalah kesehatan, penyampaian anamnesa, serta pemberian obat yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang dialami.

Di tempat lain, ada pula kegiatan survey jentik nyamuk, mengidentifikasi larva, dan pemasangan trap tikus serta pemberantasan sarang nyamuk di sekitar Pasar Ikan Pelabuhan Ratu.

KEGIATAN HARI KEDUA

Pada hari kedua, tanggal 2 November 2023 kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB s.d 13.00 WIB di Dermaga Pelabuhan Ratu untuk melanjutkan kegiatan tes kesehatan, ditambah dengan adanya kegiatan donor darah secara gratis.

Selain melaksanakan tes kesehatan dan donor darah, adapun tim yang memberikan sosialisasi bandara sehat, gerakan pelabuhan sehat, melakukan kegiatan fogging di kawasan kantor Pelabuhan Nusantara Pelabuhan Ratu, dan mengidentifikasi hasil pemasangan trap tikus.

KEGIATAN HARI KETIGA

Tanggal 3 November 2023 merupakan hari terakhir kegiatan berlangsung, masih dalam rangkaian memeriahkan HKN yang ke-59, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Bandung menyelenggarakan kegiatan senam bersama yang bertempat pada Kantor KKP Pelabuhan Ratu di pagi hari. Setelah melaksanakan senam bersama, Tim poltekkes Kemenkes Bandung menempuh perjalanan pulang ke Bandung selama 7 jam perjalanan darat.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan baik, dan mendapatkan respon yang sangat baik pula oleh masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang untuk melakukan tes kesehatan, serta donor darah, dan dengan aktif berkonsultasi mengenai masalah kesehatan yang dialami. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini, harapannya masyarakat sekitar pelabuhan ratu dapat lebih sadar akan kesehatannya sendiri, dan instansi kesehatan yang bersangkutan dapat menindak lanjuti hasil tes kesehatan dan pengendalian vektor di wilayah Pelabuhan Ratu demi tercapainya Transformasi Kesehatan Untuk Indonesia Maju!